



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Alamat : Jalan Udayana Singaraja-Bali
 Telepon (0362) 25072 Fax. (0362) 25335 Pos 81116

Nomor : 662/UN48.9.1/TU/2023
 Lampiran :
 Perihal :

23 Desember 2022

Kepada

Yth UPTD Gedung Kirtya

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan perkuliahan/ penyusunan makalah/tesis (skripsi/ tugas akhir *), bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Putu Kuni Manika Dewi
 NIM : 1913031003
 Program Studi : Pendidikan Kimia

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

 Dr. I Wayan Sukra Warana, S.Pd., M.Sc.
 NIP. 19671013 199403 1001

Catatan :*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
ETNOKIMIA TANAMAN OBAT ASMA MENURUT *USADA TARU PRAMANA* SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN
KIMIA SMK FARMASI

Sumber	Indikator	Pertanyaan
<i>Usada Taru Pramana</i>	Mengetahui informasi yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i>	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui informasi yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i> ?
	Menjelaskan sumber yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengobatan penyakit asma	2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>Usada Taru Pramana</i> sebagai acuan dalam proses mengobati penyakit asma? 3. Apakah terdapat sumber lain yang Bapak/Ibu gunakan sebagai acuan, selain dengan menggunakan <i>Usada Taru Pramana</i> ?
	Memaparkan dan menjelaskan terkait tanaman yang digunakan untuk mengobati penyakit asma	4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit asma?
	Menjelaskan terkait tanaman obat asma yang terdapat dalam <i>Usada Taru Pramana</i>	5. Apa saja jenis tanaman yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengobati penyakit asma? 6. Dari mana saja Bapak/Ibu memperoleh tanaman obat tersebut?
	Menjelaskan khasiat yang dimiliki oleh tanaman obat sehingga dapat digunakan sebagai obat penyakit asma	7. Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit asma? 8. Apakah terdapat efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan tanaman obat tersebut? 9. Tanaman apa saja yang efektif digunakan sebagai obat asma?
	Memaparkan tata cara pengolahan tanaman obat	10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengolah atau

	<p>untuk mengobati penyakit asma</p>	<p>meracik tanaman tersebut untuk mengobati penyakit asma?</p> <p>11. Apakah terdapat ramuan yang terdiri dari satu jenis tanaman?</p> <p>12. Dari mana saja Bapak/Ibu memperoleh informasi terkait cara mengolah atau meracik ramuan obat asma?</p>
	<p>Memaparkan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat penyakit asma selain mengacu pada <i>Usada Taru Pramana</i></p>	<p>13. Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat jenis tanaman lain yang dapat digunakan sebagai obat asma selain yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i>?</p>
	<p>Menjelaskan efektivitas pengobatan penyakit asma menggunakan tanaman obat</p>	<p>14. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan tanaman sebagai obat efektif untuk pengobatan pasien asma dan berapa persentase kesembuhannya?</p> <p>15. Apakah Bapak/Ibu memiliki alternative lain, apabila pasien tidak menunjukkan kesembuhan?</p>

Lampiran 4. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI
ETNOKIMIA TANAMAN OBAT ASMA MENURUT *USADA TARU PRAMANA* SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN
KIMIA SMK FARMASI**

No	Nama Tanaman		Famili dan <i>Spesies</i>	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Manfaat	Sumber
	Lontar/Lokal	Indonesia					
	(Gambar Tanaman dan Lokasi Penemuan)						

Lampiran 5. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar

**HASIL STUDI DOKUMEN
ETNOKIMIA TANAMAN OBAT ASMA MENURUT USADA TARU PRAMANA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN
KIMIA SMK FARMASI**

Judul Salinan : Taru Pramana
Salinan Lontar Milik/Nomor : Gedong Kirtya Singaraja/IIIId.1854/12
Asal Lontar dari : Cokorda Ngurah Puri Saren, Kauh, Distrik Payangan (Gianyar)
Diketik kembali oleh : Made Pardika
Tanggal : 3 Juli 2000
Diperiksa oleh : I Gst.Bgs. Sudiasta, Sm.Sp.

Kode: Dok.Lon

No	<i>Usada Taru Pramana</i> tentang Obat Sakit Asma		Bagian Tanaman yang Digunakan	Nama Indonesia (Nama Latin)	Nama Lokal
	Salinan	Terjemahan			
1.	8a. Tityang belingbing, anggen tamba dekah, dawun anggen simbuh, ra, isen kunit 3 iris, babakan anggen loloh ra, temu-tis, katumbuh limang besik.	Saya belimbing, untuk mengobati batuk, daun dipakai simbuh, ditambah isen kunyit 3 iris, babakan dipakai loloh ditambah temu tis, ketumbar lima biji.	Daun dan akarnya	Belimbing (<i>Averrhoa carambola L.</i>)	Belingbing
2.	23b. Tityang taru bunut bulu, daging tityang, akah, don panes, engket putih, dados anggen tamba dekah, engket putih, ambil don tityang, ra, kasuna jangu.	Saya pohon bunut bulu, batang saya akar daun panas, getah putih, dapat dipakai mengobati batuk, getah putih, ambil daun saya ditambah bawang putih jangu.	Daun	Pohon Bunut Bulu (<i>Ficus glauca</i>)	Taru Bunut Bulu

3.	36b. Tityang wit kwanta, akah miwah babakan panes, engket miwah dawun dumelada, yan wenten anak sakit rangsek, ambil dawun tityang anggen tamba simbuh, ra, kasuna jangu temutis.	Saya dari kwanta, akar dan babakan panas, getah dan daun dumelada, kalau ada anak sakit asma, ambil daun saya pakai obat simbuh ditambah bawang putih jangu temu tis	Daun	Pohon Kuanta	Wit Kwanta
4.	31a. Tityang wit gadung kasturi, daging panes, akah miwah dawun dumalada, babakan anget, tityang dados tamba dekah, engket tityang, ra, taluh ayan ireng, bulungdaya, madun kela-kela, temutis, ketumbuh-bolong, 7 besik, anggen loloh.	Saya bernama gadung kasturi akar panas dan daun dumalada, babakan hangat, saya dapat mengobati batuk, getah saya ditambah telur ayam ireng, bulung daya, madun kela-kela, temu tis, ketumbar bolong 7 biji, dipakai loloh.	Getah	Pohon Gadung Kasturi (<i>dioscorea pentaphylla</i>)	Wit Gadung Kasturi
5.	37b. Tityang wit kangkang yuyu, daging tityang miwah dawun panes, engket rawuh ring babakan anget, yanana janma sakit tungah, ambil akah tityang anggen simbuh, ra, sekar nuh bulan, alasih miyik miwah gamongan.	Saya dari kangkang yuyu, batang saya dan daun panas, getah dari babakan hangat, kalau ada manusia sakit pernafasan tersendat-sendat, ambil akar saya pakai simbuh, ditambahkan bunga kelapa bulan, bau wangi, dan gamongan.	Akar	Pohon Kangkang Yuyu (<i>cyclea barbata</i>)	Wit Kangkang Yuyu
6.	38a. Tityang kesawi-bang, dawun ring akah nem, wit tityang panes, ambil muncuk tityang, anggen tamba loloh janma tunggah, ra, tulang kedis keker, cuka, brem injin, mice putih, 3 besik.	Saya kesawi merah, daun di akar enam, pohon saya panas, ambil pucuk saya, pakai obat loloh untuk manusia sakit pernafasan tersendat-sendat, ditambahkan tulang burung keker, cuka, brem injin, merica putih, 3 biji.	Pucuk	Sawi Merah	Kesawi Bang

7.	43b. Tityang taru kembang kuning, dawun ring akah panes, babakan dumalada, engket anget, yen wenten janma sakit tungah, ambil muncuk tityang 11 muncuk, anggen tutuh, ra, arak cuka, madu, ketumbah bolong.	Saya pohon kembang kuning, daun di akar panas, babakan dumalada, getah hangat, kalau ada manusia sakit pernafasan tersendat-sendat, ambil pucuk saya 11 pucuk, pakai tetes ditambahkan arak, cuka, madu, dan ketumbar bolong.	Pucuk	Pohon Kembang Kuning	Taru Kembang Kuning
----	---	---	-------	----------------------	---------------------



Lampiran 5. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar

Judul Buku : *Usada Taru Pramana Terlengkap dan Terindah*
Penulis/Tahun : *Dra. Sri Jumadiyah, M. Hum. / 2009*
Penerbit : *Yayasan Dharma Pura Denpasar-Bali*

Kode: Dok.Lon

No	<i>Usada Taru Pramana</i> tentang Obat Sakit Asma		Bagian Tanaman yang Digunakan	Nama Indonesia (Nama Latin)	Nama Lokal
	Salinan	Terjemahan			
1.	Titiang taru blingbing, daging dumalada, daun titiang tis, babakan tiang dumalada, akah titiang dumalada, titiang anggen tamba dekah, rereh daun titiang makanti ring isen, kunyit 3 iris, anggen sembar, malih babakan titiang anggen loloh, ra, temu tis, ketumbah 5 besik, tahap.	Saya pohon belimbing, batang dumalada, daun saya hangat, babakan saya dumalada, akar saya dumalada, saya dipakai mengobati batuk, ambil daun saya selebar di isen, kunyit 3 iris, pakai sembar, dan akar saya dipakai loloh ditambah temu tis, ketumbar 5 biji tahap	Daun dan babakan	Pohon Belimbing	Taru Blingbing
2.	Titiang taru bunut bulu, daging titiang sami panes engket putih. Titiang dados anggen tamba dekah, ambil daun titiange 11 bidang, ra kasuna, jangu nuli sembuh tangkahnia.	Saya pohon bunut bulu, batang saya semua panas getah putih. Saya dapat dipakai mengobati batuk, ambil daun saya 11 lembar ditambah bawang putih, jangu nuli semprot dadanya.	Daun	Pohon Bunut Bulu (<i>Ficus glauca</i>)	Taru Bunut Bulu
3.	Titiang mawasta gadung kasturi	Saya bernama gadung kasturi	Getah	Gadung Kasturi	Gadung Kasturi

	panes akah miwah daun dumalada, babakan anget, titiang dados tamba dekah, engket titiang, ra, taluh ayam ireng, bulung daya, madun kela-kela, temu tis, ketumbuh bebolong, 7 besik, anggen loloh.	akar panas dan daun dumalada, akar hangat, saya dapat mengobati batuk, getah saya ditambah telur ayam ireng, bulung daya madu kela-kela, temu tis, ketumbar bolong 7 biji, dipakai loloh.		(<i>Dioscorea pentaphylla</i>)	
4.	Titiang taru kuantu, akah miwah babakan panes, engket miwah daun dumalada, yan wenten akan sakit rangsek, ambil daun titiange anggen simbuh, ra, kesuna, jengu, miwah temu tis.	Saya pohon kwanta, akar dan akar panas, getah dan daun dumalada, kalau ada yang akan sakit asma, ambil daun saya pakai simbuh ditambah bawang putih, jengu, dan temu tis.	Daun	Pohon Kuantu	Taru Kuantu
5.	Titiang wit kangkang yuyu, daging titiang miwah daun panes, engket rauh ring babakan anget, yan hana janma sakit tunggah ambil akah titiang anggen simbuh, ra, sekar nyuh bulan, sulasih merik, miwah gamongan.	Saya dari kangkang yuyu, batang saya dan daun panas, getah dari akar hangat, kalau ada manusia sakit pernafasan tersendat-sendat, ambil akar saya pakai simbuh, ditambahkan bunga kelapa bulan bau wangi dan gamongan	Akar	Pohon Kangkang Yuyu (<i>Cyclea barbata</i>)	Wit Kangkang Yuyu
6.	Titiang kesawi bang, daun ring akah nyem, wit titiang panes, ambil muncuk titiang anggen loloh janma tunggah, ra tulang kedis keker, cuk, berem injin, mica putih 3 besik.	Saya kesawi merah, daun di akar enam pohon saya panas, ambil pucuk saya, pakai obat loloh untuk manusia sakit pernafasan tersendat-sendat, ditambahkan tulang burung keker, cuka, brem injin, merica putih, 3 biji.	Pucuk	Kesawi Merah	Kesawi Bang

7.	Titiang taru blingbing besi, akah miwah daun dumalada, babakan dayuh, yan hana janma dekah, ambil woh titiang anggen tutuh, ra, mica gundil 11 besik.	Saya pohon belimbing besi, akar dan daun dumalada, akar rindang kalau ada janma batuk ambil buah saya pakai tetes ditambah merica gundil 11 biji.	Buah	Pohon Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa blimbi L</i>)	Taru Blingbing Besi
8.	Titiang taru kembang kuning, daun rauh ring akah panes, babakan dumalada, engket anget, yan wenten janma sakit tunggah, ambil muncuk titian 11 muncuk, anggen tutuh, ra, arak, cuka, madu, ketumbah bebolong.	Saya pohon kembang kuning, daun di akar panas, akar dumalada getah hangat, kalau ada manusia sakit pernafasan tersendat-sendat, ambil pucuk saya 11 pucuk, pakai tetes ditambahkan arak, cuka, madu, ketumbar bolong.	Pucuk	Pohon Kembang Kuning	Taru Kembang Kuning



Lampiran 5. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar

Judul Salinan : *Usada Rare Salinan Lontar Druwen*
Salinan Lontar Milik/Nomor : Gedong Kirtya Singaraja/III D.1422/16
Diketik kembali oleh tim : 1. Dewa Ketut Djarken
 2. I Made Sudirawan
 3. Nyoman Nita Sutrisna Dewi
 4. Ni Ketut Padmawati Ragil P.
Tahun terbit : 2016
Penerbit : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Buleleng UPTD Gedong Kirtya

Kode: Dok.Lon

No	<i>Usada Taru Pramana</i> tentang Obat Sakit Asma		Bagian Tanaman yang Digunakan	Nama Indonesia (Nama Latin)	Nama Lokal
	Salinan	Terjemahan			
1.	15a. Ta, rare rangsek, Sa, rwaning nyungla, mabejek antuk tasik, musi sembarakna ring ulun arsa. Maka lolohina, Sa, bangle, cekuh, temu tis, we canana, sami asab.	15a. Obat bayi sesak nafas. Sarana: daun angka, remas campur garam, musi, sembar pada uluhatinya. Sebagai jamu, sarana: bangle, kencur, temu tis, air cendana, semua diasab.	Daun	Pohon Angka	Nyungla
2.	24a. Ta, rare rangsek, Sa, rwaning kamedhangan, rwaning kayu puring, rwaning uyah ne macanggih, rwaning paiduh, ilalang, tri ketuka, jebugarum,	24a. Obat bayi rengsek. Sarana: daun gaharu, daun kayu puring, daun uyah yang bercabang, daun pegagan, ilalang triketuka, pala, ketumbar, lengkuas, kencur, beras	Daun	- Gaharu - Kayu puring - Pegagan - Ilalang	- Kamedangan - Kayu puring - Piduh - Ilalang

	katumbuh, isen, cekuh, bras mes, uyah, sembar ulun atinia, tekeng lamba-lambania, tulang giyingnia.	habis renda, garam, sembar uluhatnya dan kesamping, tulang punggung.			
3.	24a. Ta, rare tunggah angangsur, ngredek, Sa, dapdap, masuwi, jebugarum, sembung tuh, kasuna jangu, sembar dadania, tekeng lamba-lamba tekeng gicina.	24a. Obat bayi seperti asma, bengek. Sarana: dapdap, mesui, pakiri kanan perut sampai ke punggungnya.	Daun	Dapdap	Dapdap
4.	24a. Ta rare tunggah angseg-angseg, Sa, padang lepas, sumanggi, temu tis, bawang adas, nyuh tunu, sembar tanengnia, sya-.	24a. Obat bayi tunggah nafas berat. Sarana: padang lepas, semanggi, temu tis, bawang adas, kelapa bakar, sembar tanengnia	Daun	- Padang lepas - Semanggi	- Padang lepas - Sumanggi
5.	24b. Ta, rare tunggah tur angseg-angseg, Sa, base tuh, jebugarum, masuwi, gamongan, musi, sembar ulun atinia.	24a. Obat bayi tunggah nafas tak lancer. Sarana: sirih kering, pala, mesui, lempuyang, musi, sembar ulu hatinya.	Daun	- Sirih - Pala	- Base - Jebugarum
6.	24b. Ta, rare tunggah, Sa, rwaning kayu sangka, tajin isen, juuk matambus, uyah manyanyah, pet patinia, taapakna.	24b. Obat bayi tunggah dan nafas terasa berat. Sarana: daun kayu sangka, tajin lengkuas, jeruk dipanggang, garam disangrai, ambil patinya, diminum.	Daun	- Kayu sangka - Pohon jeruk	- Kayu sangka - Juuk
7.	24b. Ta, rare tunggah, Sa, dumelan kacemcem, sereh barak, santen kane, makuskus, saring taap.	24b. Obat bayi tunggah. Sarana: daun dapdap, serai merah, santan kental, dikuskus saring, minum.	Daun	- Dapdap	- Kacemcem
8.	24b. Ta, rare tunggah, Sa, rwaning sembung tuh, bras barak, gamongan, bawang, rwaning kameniran, sembar lamba-	24b. Obat bayi tunggah. Sarana: daun sembung kering, beras merah, lempuyang, bawang, daun kemeniran, sembar samping	Daun	- Tanaman sembung - Kemeniran	- Sembung - Kameniran

	lambania.	perut.			
9.	24b. Ta, rare dekah angangsur-angsur, tur bengek, Sa, patraning kamoning.	24b. Obat asma nafas berat dan bengkak. Sarana: daun kemuning.	Daun	Kemuning	Kamoning
10.	25a. Ta, rare dekah angangsur, tur bengek, Sa, patraning wales, kunyit warangan mapanggang, ka-	25a. Obat bayi asma berkepanjangan serta bengek. Sarana: daun wales, kunyit warangan panggang	Daun	Wales	Wales
11.	25b. Ta, lare dekah mamepet angkihania, yan meling, Sa, carmman jepun, jahe pahit, 3 iris sembar ulun atinia.	25b. Obat bayi asma sangat memaksa saat bernafas, jika ingat, sarana: kulit kamboja, jahe pahit 3 iris, sembar ulu hatinya.	Kulit	Kamboja	Jepun



Lampiran 5. Hasil Studi Dokumen Salinan Lontar

Judul Salinan : *Usada Sari*
Salinan Lontar Milik/Nomor : Gedong Kirtya Singaraja/5101 III^d
Asal Lontar dari : Geria Anyar Kaba-Kaba Kediri Tabanan
Diketik kembali oleh : Putu Gede Wiriasa, SH.
Tanggal : 20 Juni 2000
Diperiksa oleh : I Gst.Bagus. Sudiasta, Sm.Sp.

Kode: Dok.Lon

No	<i>Usada Taru Pramana</i> tentang Obat Sakit Asma		Bagian Tanaman yang Digunakan	Nama Indonesia (Nama Latin)	Nama Lokal
	Salinan	Terjemahan			
1.	7a. Ta: Pamali dekah Sa: Ulungan don blimbing besi ne kuning-kuning, don dapidap kuning-kuning, sami krusuk, bras bang matambus Ra: Temutis, isin tingkih, katumbah, babolong, sembarakena larania	7a. Obat: Pamali Batuk Sarana: reruntuhan daun blimbing wuluh yang berwarna kuning-kuning, daun dapidap, semua krusuk, beras merah dinanak Ramuanya: temutis, isi tingkih, katumbar, babolong, semua penyakit kena	Daun	- Belimbing wuluh - Dapidap	- Blimbing besi - Dapidap
2.	28b. Ta: Dekah Sa: Padang lepas, nyuh matunu, giinten, adas, sembar ring dada	28.b. Obat: batuk Sarana: Padang lepas, kelapa dipanggang	Daun	Padang lepas	Padang lepas
3.	28b. Ta: Dekah ngangsur kaya ambek-ambekania	28.b. Obat: batuk sesak seperti susah bernafas	Daun	Andong wilis	Andong wilis

	Sa: Plosor andong wilis, mur remek daging, lengha kletik, garem uku, weh landan ing kepah, tahap.	Sarana: Daun andong wilis, mur remek daging, lengha kletik, garem uku, weh landan ing kepah, tahap.			
4.	28b. Ta: Dekah Sa: Rwan ing beluntas, padang klawu, temu tis, kameri, bawang adas, sembar dadania.	28b. Obat: batuk Sarana: Rwan ing beluntas, padang klawu, temu tis, kameri, bawang adas, sembar dadania.	Daun	- Beluntas - Padang	- Beluntas - Padang
5.	28b. Ta: Dekah Sa: Carman ing pule, maswi, bawang matambus, lengha anyar, tahap.	28b. Obat: batuk Sarana: Carmen, pulai, maswi, bawang dipanggang, lengha anyar, tahap.	Daun	- Carmen - Pulai	- Carman - Pule
6.	29a. Ta: Dekah tur bengek Sa: Rwan ing kamoning, rwan ing wales, kunyir warangan, katambah manyanyah, pipis tahap.	29a. Obat: batuk berdahak Sarana: kemuning, wales, kunyir warangan, katambah manyanyah, pipis	Daun	- Kemuning - Wales	- Kamoning - Wales
7.	31a. Ta: Weteng lara mangancuk-ancuk mwan manunggek, pamali rangsek nga. Sa: Rwa ing pungut, isen kapur, katambah sembarakena.	31a. Obat: perut seperti di tusuk-tusuk mangancuk-ancuk manunggek, disertai asma. Sarana: pungut, isen kapur, katambah sembarakena.	Daun	Pungut	Pungut

Lampiran 6. Hasil Observasi


HASIL OBSERVASI
ETNOKIMIA TANAMAN OBAT ASMA MENURUT USADA TARU PRAMANA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN
KIMIA SMK FARMASI

Kode: Dok.Obs

No	Nama Tanaman		Famili dan Spesies	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Manfaat	Sumber
	Lontar/Lokal	Indonesia					
1.	Adas	Adas	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Apiaceae</i> • Spesies: <i>Foeniculum vulgare Mill</i> [4] 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman berwarna hijau terang dan beraroma harum • Tumbuh dengan ketinggian mencapai 2 m • Daun berbentuk panjang menyerupai pita • Buah berwarna 	<ul style="list-style-type: none"> • Alkaloid [5] • Saponin [5] • Tannin [5] • Flavonoid [5] • Quercetin [6] • Triterpenoid [5] • Glikosida [6] • <i>Trans-anetol</i> [6] • Fenchone [6] • Estragole [6] 	<ul style="list-style-type: none"> • Antibakteri [7] • Antioksidan [8] • Antialergi [8] 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usada Bali 2. Salinan Usada Sari 3. Susilo, 2019 4. Akbar, 2010 5. Sastrawan, I. N., Sangi, M., & Kamu, V, 2013 6. Rather, Manzoor A., et al, 2016 7. Ilić et al., 2019



Sumber: Dokumen pribadi
Lokasi: Banjar Dauh Pangkung, Desa Ume Jero, Buleleng

				hijau dan biji berwarna coklat [3]	<ul style="list-style-type: none"> • Limonene [6] 		8. Garcia-Clemente <i>et al.</i> , 2010
2.	Piduh	Pegagan	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Umbelliferae</i> • Spesies: <i>Centella asiatica (L.) Urban</i> [2] 	<ul style="list-style-type: none"> • Daun bertangkai panjang dan tepi daun bergerigi • Tangkai berkayu dan berair • Akar tunggang • Bunga berwarna putih dan merah muda dan berbentuk menyerupai payung [2] 	<ul style="list-style-type: none"> • Asiaticoside [3] • Asiatic acid [3] • Madecosida [3] • Madecassoside [3] • Sitosterol [3] • Stigmasterol [3] • Karotenoid [3] • Saponin [5] • Tannin [6] • Quarcetin [4] 	<ul style="list-style-type: none"> • Antimikroba [4] • Antiasma [3] 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salinan <i>Usada Rare</i> 2. Susetyarini, 2020 3. Akmalia, N. N., 2020 4. Emil <i>et al.</i>, 2017 5. Kurniawan, S. E., <i>et al.</i>, 2021 6. Ramandey, J., & Bunei, P, 2021
	 <p>Sumber: Dokumen Pribadi Lokasi: Banjar Tegeh Sari, Desa Tonja, Denpasar</p>						

3.	Cereme	Ceremai	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Euphorbiaceae</i> • Spesies: <i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels <p style="text-align: center;">[3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Batang tegak, bulat, berkayu dengan ketinggian ± 3m • Daun majemuk, berbentuk lonjong dan berwarna hijau tua • Buah bulat, berwarna kuning keputihan, dan memiliki rasa masam • Biji buah berbentuk pipih dan berwarna coklat muda • Akar tunggang dan berwarna 	<ul style="list-style-type: none"> • Asam Askorbat • Flavonoid • Adenosin • Kalsium • Terpenoid • Fenolik <p style="text-align: center;">[5]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Antiinflamasi • Antialergi • Mengurangi kejadian asma <p style="text-align: center;">[5]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salinan <i>Usada Taru Pramana</i> 2. <i>Usada Bali</i> 3. ITIS, 2020 4. Faizah, 2022 5. Anisa & Jihan, 2020
----	--------	---------	---	---	--	--	--



Sumber: Dokumen Pribadi

Lokasi: Banjar Tanguntiti, Desa Tonja, Denpasar

				coklat muda [4]			
4.	Blingbing besi	Belimbing wuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Oxalidaceae</i> • Spesies: <i>blimbi L.</i> [4] 	<ul style="list-style-type: none"> • Batang dengan ketinggian 5-10 m dan bercabang tegak • Daun berseling, tidak berpasangan, berbentuk lonjong dan berwarna hijau • Bunga berukuran kecil dan beraroma harum, berkelopak 5, berwarna hijau kekuningan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alkaloid [7] • Saponin [7] • Tannin [7] • Flavonoid [7] • Fenol [7] • Triterpenoid [7] • Kalsium [6] • Fosfor [6] • Zat Besi [6] • Kalium [6] • Kumarin [6] 	<ul style="list-style-type: none"> • Antiinflamasi [5] • Antibakteri [5] • Antioksidan [5] • Penyembuhan batuk [6] • Antimikroba [6] 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salinan <i>Usada Taru Pramana</i> 2. <i>Usada Bali</i> 3. Salinan <i>Usada Sari</i> 4. Kurniati <i>et al.</i>, 2015 5. Naveena & Latha, 2018 6. Yuliany, 2020 7. Insan <i>et al.</i>, 2019




Sumber: Dokumen Pribadi
Lokasi: Kampus Tengah Undiksha,
Singaraja

				<ul style="list-style-type: none"> • Buah berwarna hijau kekuningan • Daging buah berwarna hijau, beair, dan berasa asam <p>[5]</p>			
5.	Base	Sirih	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Piperaceae</i> • Spesies: <i>Piper betle L.</i> <p>[2]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuh merambat dengan ketinggian mencapai 300-450 cm • Tumbuh pada kondisi lembab dan kering <p>[3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak atsiri [5] • Cavibetol [5] • Alkaloid [5] • Fenol [3] • Chatecol [3] • Allylpyrocatecol [3] 	<ul style="list-style-type: none"> • Obat asma • Antioksidan • Antibakteri • Antihistamin <p>[3]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salinan <i>Usada Rare</i> 2. Sakinah <i>et al.</i>, 2020 3. Laksmi <i>et al.</i>, 2022 4. Anita <i>et al.</i>, 2021 5. Dwivedi & Tripathi, 2014



Sumber: Dokumen Pribadi
Lokasi: Banjar Tegeh Sari, Desa Tonja, Denpasar

		<ul style="list-style-type: none">• Akar tunggang dengan bentuk bulat lonjong [4]• Batang berwarna hijau coklat, bulat, beruas [4]• Daun berbentuk jantung, runcing, bertangkai, beraroma khas [4]• Bunga berbentuk bulir dan merunduk [4]• Buah berbentuk seperti telur [4]			
--	---	--	--	--	--

<p>6.</p>	<p>Temulawak</p>	<p>Temulawak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Zingiberaceae</i> • Spesies: <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb [3] 	<ul style="list-style-type: none"> • Batang semu dengan ketinggian mencapai 2-2,5 m [1] • Daun berbentuk bulat memanjang, berwarna hijau [1] • Bunga majemuk berbentuk bulir, bulat panjang [1] • Rimpang relatif besar dengan warna irisan kuning cerah [1] • Akar serabut bercabang kuat dan berwarna hijau gelap [2] 	<ul style="list-style-type: none"> • Pati • Kurkumin • Terpenoid • Xanthorrhizol [4] 	<ul style="list-style-type: none"> • Antioksidan • Obat asma [5] 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meilany <i>et al.</i>, 2022 2. Rohaeni & Gasal, 2021 3. Syamsudin <i>et al.</i>, 2019 4. Rahmat <i>et al.</i>, 2021 5. Khamidah <i>et.al.</i>, 2017
-----------	------------------	------------------	---	--	---	--	--



Sumber: Dokumen Pribadi
Lokasi: Banjar Wanasara Kelod, Desa Bongan, Tabanan

7.	Kunyit	Kunyit	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Zingiberaceae</i> • Spesies: <i>Curcuma longa</i> L [1] 	<ul style="list-style-type: none"> • Batang semu dililit oleh pelepah-pelepah daun, berbentuk bulat • Tumbuh tegak dengan ketinggian mencapai 1,0-1,5 m • Daun tunggal berbentuk runcing dan memanjang, berwarna hijau pucat • Bunga muncul dari batang semu • Rimpang tumbuh di dalam tanah dan menjalar [1] 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurkumin [2] • Desmetoksi kurkumin [2] • Bidesmetoksi kurkumin [2] • Seskuiterpen [1] • Alkohol [1] • Turmeron [1] • Zingiberen [1] 	<ul style="list-style-type: none"> • Antivirus [3] • Obat asma [4] 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kusbiantoro & Purwaningrum, 2018 2. Suprihatin <i>et al.</i>, 2020 3. Febriawan <i>et al.</i>, 2020 4. Manarina <i>et al.</i>, 2019
----	--------	--------	---	--	--	--	---



Sumber: Dokumen Pribadi
Lokasi: Banjar Wanasara Kelod, Desa Bongan, Tabanan

<p>8.</p>	<p>Samiroto</p>	<p>Sambiloto</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Acanthaceae</i> • Spessies: <i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Nees [5] 	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuh dengan ketinggian 700 m di dataran rendah • Daun memanjang berwarna hijau tua dan mengkilap • Bunga berukuran kecil dan berwarna putih keunguan • Buah lonjong berukuran kecil dan berwarna hijau kekuningan [1] 	<ul style="list-style-type: none"> • Flavonoid • Alkana • Keton • Aldehid • Andrographolide • Kalmeghin [2] 	<ul style="list-style-type: none"> • Antiinflamasi [3] • Analgesic [3] • Antialergi [3] • Antioksidan [3] • Immunomodulator [4] • Obat asma [5] 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yunita, 2021 2. Ratnani, R.D <i>et al.</i>, 2012 3. Utami <i>et al.</i>, 2021 4. Alkandahri <i>et al.</i>, 2018 5. Yunita, 2021
-----------	-----------------	------------------	---	--	---	---	--



Sumber: Dokumen Pribadi
Lokasi: Banjar Tanguntiti, Desa Tonja, Denpasar

<p>9.</p>	<p>Kelor</p>	<p>Kelor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Famili: <i>Moringaceae</i> • Spesies: <i>Moringa oleifera Lamk</i> [3] 	<ul style="list-style-type: none"> • Akar kuat [1] • Batang berkayu getas, tegak, berwarna putih kotor, berkulit tipis [1] • Buah berbentuk segitiga panjang, berwarna hijau saat muda dan berwarna coklat saat tua [1] • Daun bersirip tak sempurna, kecil berbentuk menyerupai telur [2] • Bunga berwarna putih kekuning- 	<ul style="list-style-type: none"> • Flavonoid [6] • Alkaloid [6] • Tannin [6] • Saponin [6] • Terpen [1] • Glikosida [1] • Fenol [7] • Spirochin [7] • Moriginine [7] • Steroid [7] • Triterpenoid [7] • Antrakuinon [7] • Pterygospermi ni [7] 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyembuhkan asma [5] • Mengobati radang [4] • Bronkodilator [5] • Antiinflamasi [5] • Antimikroba [5] • Antioksidan [1] • Menstabilkan sel mast [8] • Analgesic [9] 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Najib <i>et al.</i>, 2020 2. Marhaeni, 2021 3. Marhaeni, L. S., 2021 4. Angelina, 2022 5. Yulianti <i>et al.</i>, 2019 6. Fridom N <i>et al.</i>, 2021 7. Novita Sari, 2020 8. Rizki <i>et al.</i>, 2015 <p>Ikalinus <i>et al.</i>, 2015</p>
-----------	--------------	--------------	---	--	--	---	--



Sumber: Dokumen Pribadi
Lokasi: Banjar Tanguntiti, Desa Tonja, Denpasar

			kuningan dengan mengeluarkan aroma bau semerbak [2]			
--	--	--	---	--	--	--



Lampiran 7. Rekapitulasi Tanaman Obat Asma

REKAPITULASI TANAMAN OBAT ASMA

No.	Nama Tanaman	Studi Dokumen	Praktisi Herbal 1	Praktisi Herbal 2	Praktisi Herbal 3
1.	Adas (<i>Foeniculum vulgare</i>)	√	-	√	√
2.	Pegagan (<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban)	√	-	√	√
3.	Ceremai (<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels)	√	-	√	-
4.	Belimbing wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.)	√	-	√	√
5.	Sirih (<i>Piper betle</i> L.)	√	-	√	-
6.	Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb)	-	√	-	√
7.	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)	-	√	-	√
8.	Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Nees)	-	-	√	√
9.	Kelor (<i>Moringa oleifera</i> Lamk)	-	-	√	√

Lampiran 8. Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

Kode : Wcr/PH 1/30-01-23
 Subjek Penelitian : Praktisi Herbal (Ida Pandita MPU Jaya Yoga Dharmika)
 Hari, Tanggal : Senin, 30 Januari 2023
 Tempat : Jl. Tukad Yeh Aya IX/A1 No. 12 Renon-Denpasar

MEMBER CHECKETNOKIMIA TANAMAN OBAT ASMA MENURUT *USADA TARU*

PRAMANA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN KIMIA SMK FARMASI

P	Apakah Bapak mengetahui informasi yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i> ?
PH 1	Ya mengetahui, dari sudut Agama Hindu Taru disebut dengan kayu atau tanaman. Jadi Taru Pramana dimaksudkan dengan kayu atau tanaman yang bisa memberikan tenaga kehidupan.
P	Apakah Bapak menggunakan <i>Usada Taru Pramana</i> sebagai acuan dalam proses mengobati penyakit asma?
PH 1	Dalam <i>Usada Taru Pramana</i> pengobatan penyakit asma memang sudah dijelaskan di dalamnya. Namun maaf sebelumnya saya tidak belajar pada <i>Usada</i> , akan tetapi saya belajar dengan meminta tuntunan pada Tuhan kita karena apabila belajar dengan menggunakan <i>Usada</i> tidak akan ada habisnya, <i>Usada</i> itu terlalu luas dan ada beberapa tulisannya seperti tanaman yang tidak kita ketahui. Jadi saya lebih menggunakan acuan <i>feeling</i> dengan meditasi ke dalam.
P	Saya ingin bertanya Bapak, pada <i>Usada</i> saya tidak menemukan bahasa penyakit asma, yang saya temukan bahasanya itu penyakit <i>dekah</i> dan saya membaca dalam kamus bahasa Bali penyakit asma disebut dengan <i>dekah</i> . Apakah penyakit asma dengan <i>dekah</i> memiliki kesamaan?
PH 1	Ya, asma dengan <i>dekah</i> itu memiliki kesamaan dan di <i>Usada</i> disebutkan dengan <i>dekah</i> atau ada pula disebut <i>rangsek</i> . Terdapat juga bahasa lain yaitu <i>tungah</i> yang termasuk penyakit pernafasan juga.
P	Apakah Bapak menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit asma?
PH 1	Iya saya menggunakan tanaman, salah satunya ada menggunakan daun sarap.
P	Apa saja jenis tanaman yang Bapak gunakan untuk mengobati penyakit asma?
PH 1	Jenis tanaman untuk mengobati penyakit asma itu biasanya tanaman yang bersifat hangat-hangat. Contohnya tanaman kencur, dimana kencur ini diolah menjadi <i>boreh</i> dengan di dalam ramuannya terdapat campuran beras merah atau beras putih.
P	Saya ingin bertanya Bapak, berarti tanaman kencur itu bisa digunakan untuk mengobati penyakit asma?
PH 1	Ya, kencur dapat digunakan sebagai obat asma. Kencur itu pemberi rasa

	hangat pada tubuh, sehingga dapat menghancurkan lendir-lendir yang menempel yang dapat menyebabkan asma tersebut.
P	Saya menemukan tanaman belimbing dalam <i>Usada</i> , apakah tanaman tersebut dapat digunakan?
PH 1	Belimbing saya belum pernah mengetahui kalau bisa dipakai mengobati asma karena belimbing mengandung zat besi, jadi jika untuk penambah darah belimbing ini bisa digunakan.
P	Apakah terdapat efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan tanaman obat tersebut?
PH 1	Untuk hal tersebut kembali lagi ke pengetahuan kita, apabila kita tidak mengenal secara tepat tanaman yang digunakan ataupun cara meracik penggunaan tanaman untuk obat maka akan menimbulkan dosis yang tidak tepat dan dapat menimbulkan efek samping penggunaan obat tersebut. Sebaliknya, apabila dosis obat itu tepat maka tipis kemungkinan timbulnya efek samping.
P	Tanaman apa saja yang efektif digunakan sebagai obat asma?
PH 1	Asma biasanya dapat diobati dengan temulawak dan kunyit. Dua tanaman ini menjadi kunci dalam ramuan obatnya, untuk tambahannya itu terdapat tanaman yang lainnya. Dimana kunyit ini merangsang ke hati dan dibantu oleh temulawak untuk pengobatan penyakit asma. Penyakit asma sesungguhnya penyakit mematikan apabila sampai komplikasi. Sesungguhnya bahan-bahan didapur secara keseluruhan termasuk obat.
P	Bagaimana cara Bapak mengolah atau meracik tanaman tersebut untuk mengobati penyakit asma?
PH 1	Untuk cara mengolah tanaman obatnya itu terdapat bermacam-macam cara. Terdapat cara yang ditumbuk, dicincang atau dijus untuk dicari airnya. Pada umumnya digunakan airnya. Ada yang digunakan untuk ditetaskan melalui hidung dan ada yang digunakan untuk diminum. Dalam meracik ramuan obat untuk penyakit asma, kuncinya berada pada menggunakan air panas, dikarenakan air panas itu mudah berinteraksi dan cepat merangsang. Cara pengolahan lainnya terdapat juga dengan cara dijadikan <i>boreh</i> .
P	Apakah terdapat ramuan yang terdiri dari satu jenis tanaman?
PH 1	Untuk obat-obatan itu semua campuran. Tanaman yang digunakan untuk ramuan obat itu tidak hanya mengkhusus tanaman itu saja, tanaman itu harus dapat berinteraksi dengan tanaman lainnya. Hal ini dikarenakan persenyawaan daripada unsur-unsur yang terdapat pada tanaman masing-masing memiliki kekuatan dan kelemahan.
P	Menurut Bapak, apakah penggunaan tanaman sebagai obat efektif untuk pengobatan pasien asma dan berapa persentase kesembuhannya?
PH 1	Untuk keefektifan penggunaan tanaman sebagai obat tergantung pada saat membuat racikan obat tersebut. Biasanya zaman dahulu ketika meracik obat dari tanaman, takaran yang digunakan berupa takaran genggam tangan, sehingga harus benar-benar mempelajari dan mengetahui takaran tanaman yang seharusnya digunakan untuk meracik obat tertentu. Apabila takaran tersebut terdapat sedikit kesalahan, akan berpengaruh pula pada keefektifan obat tersebut sehingga tidak menimbulkannya kesembuhan. Apabila racikan obat tersebut sudah tepat maka sudah pasti efektif.

Keterangan:

P : Peneliti

PH 1 : Praktisi Herbal 1

Denpasar, 30 Januari 2023

Praktisi Herbal,

Ida Pandita MPU Jaya Yoga Dharmika



Lampiran 8. Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

Kode : Wcr/PH 2/20-02-23
 Subjek Penelitian : Praktisi Herbal (Dr. I Nyoman Sridana S.Kes.H.,M.)
 Hari, Tanggal : Senin, 20 Februari 2023
 Tempat : Jl. Tukad Badung XXIII, No.27 Renon-Denpasar

MEMBER CHECKETNOKIMIA TANAMAN OBAT ASMA MENURUT *USADA TARU*

PRAMANA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN KIMIA SMK FARMASI

P	Apakah Bapak mengetahui informasi yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i> ?
PH 2	Ya mengetahui. Taru Pramana adalah segala pengobatan dengan menggunakan tumbuhan. Namun ada istilah lain, jika dengan menggunakan binatang disebut Satwa Pramana dan jika menggunakan mineral seperti keris maupun permata disebut Mustika Pramana.
P	Apakah Bapak menggunakan <i>Usada Taru Pramana</i> sebagai acuan dalam proses mengobati penyakit asma?
PH 2	Ya, akan tetapi saya tidak hanya berpatokan pada lontar Taru Pramana, namun secara umum yaitu pengobatan dengan tumbuhan, karena jika dengan lontar itu terbatas dan banyak tanaman yang kita tidak ketahui dan efektivitas tanaman tersebut dalam penelitian jarang ada.
P	Apakah terdapat sumber lain yang Bapak gunakan sebagai acuan, selain dengan menggunakan <i>Usada Taru Pramana</i> ?
PH 2	Selain menggunakan acuan Taru Pramana, saya menggunakan kultur seperti pemijatan yaitu guna untuk ketenangan dan terdapat juga sumber lain yaitu seperti herbal-herbal Bali dan <i>Ayurveda</i> .
P	Saya ingin bertanya Bapak, pada <i>Usada</i> saya tidak menemukan bahasa penyakit asma, yang saya temukan bahasanya itu penyakit <i>dekah</i> dan saya membaca dalam kamus bahasa Bali penyakit asma disebut dengan <i>dekah</i> . Apakah penyakit asma dengan <i>dekah</i> memiliki kesamaan?
PH 2	Asma dengan <i>dekah</i> itu beda tipis, namun memiliki kesamaan terjadi di paru-paru. Di Bali asma disebut dengan <i>rangsek</i> . <i>Dekah</i> itu ada yang

	menjanggal, sehingga ada batuk untuk mengeluarkan toksin janggalan tersebut.
P	Apakah Bapak menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit asma?
PH 2	Ya, seperti penjelasan di awal saya mengobati dengan menggunakan tanaman.
P	Apa saja jenis tanaman yang Bapak gunakan untuk mengobati penyakit asma?
PH 2	Saya biasanya untuk mengobati penyakit asma menggunakan tanaman sambiloto, kelor, dan kayu manis. Tiga tanaman itu diracik dengan diberi tambahan seperti lada, temu putih, garam dan gula. Selain itu, ditempat saya ini juga terdapat produk obat untuk asma yaitu obat jahe merah dengan sebutan jameku. Pada obat tersebut berisi racikan tanaman adas, jahe merah, cabe jawa, dan daun sereh. Obat ini cukup bagus untuk asma, kemasannya terdapat dalam bentuk serbuk dan terdapat pula dalam bentuk sirup.
P	Dari mana saja Bapak memperoleh tanaman obat tersebut?
PH 2	Saya ada budidaya tanaman sendiri di daerah Bangli untuk memperoleh tanaman yang saya gunakan untuk obat
P	Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit asma?
PH 2	Terdapat banyak khasiat yang dimiliki oleh tanaman yang saya gunakan seperti sambiloto, kelor, dan kayu manis. Tanaman tersebut dapat berkhasiat untuk membantu memelihara daya tahan tubuh, melegakan pernafasan, dan meredakan batuk berdahak. Selain itu, khasiat dari tanaman lain yang saya gunakan seperti jahe merah, cabe jawa, dan daun sereh yaitu memberikan rasa hangat pada tubuh, sebagai antiinflamasi dan memperkuat sistem imun. Jahe merah mengandung zat berkhasiat <i>gingerol</i> dan <i>shogaol</i> sehingga dapat membantu sebagai antiinflamasi, memperkuat sistem imun dan pemberi rasa hangat pada tubuh. Cabe jawa mengandung zat berkhasiat piperin sehingga dapat membantu meningkatkan stamina tubuh. Daun sereh mengandung zat berkhasiat <i>geraniol</i> sehingga dapat

	sebagai antiinflamasi.
P	Apakah terdapat efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan tanaman obat tersebut?
PH 2	Selama saya mengobati sejauh ini belum ada efek samping yang ditimbulkan
P	Tanaman apa saja yang efektif digunakan sebagai obat asma?
PH 2	Pada umumnya, tanaman obat untuk mengobati penyakit Asma adalah tanaman yang hangat-hangat atau tanaman yang dapat memberikan rasa hangat pada tubuh.
P	Di dalam <i>Usada</i> , saya menemukan beberapa tanaman seperti adas, belimbing, pegagan, sirih, dan kuantan, apakah beberapa tanaman tersebut dapat digunakan untuk obat asma?
PH 2	Ya bisa. Untuk adas bisa digunakan karena mengandung analgesik dan bisa menjadi penghangat, belimbing yang bisa digunakan yaitu belimbing besi dan efektif untuk sesak nafas pada anak-anak, sirih bisa digunakan karena mengandung antioksidan atau antialergi dan biasanya terdapat faktor penyebab asma dikarenakan adanya alergi terhadap dingin maupun debu, dan pegagan dapat berfungsi sebagai pelonggar.
P	Bagaimana cara Bapak mengolah atau meracik tanaman tersebut untuk mengobati penyakit asma?
PH 2	Saya ada produknya dalam bentuk sirup dengan nama sirup asastha. Dalam sirup tersebut terdapat tanaman sambiloto, kelor, dan kayu manis yang digunakan. Dimana tanaman tersebut dicampur dalam satu racikan kemudian ditambahkan buah lada, temu putih, gula aren dan garam. Jika untuk anak-anak ada obat dari tanaman belimbing besi, yang mana bagian dari tanaman tersebut yang digunakan yaitu bagian bunga. Bunga belimbing besi direbus kemudian ditambahkan gula batu dan garam.
P	Apakah terdapat ramuan yang terdiri dari satu jenis tanaman?
PH 2	Dalam <i>Usada</i> biasanya ramuan obat dibuat campuran dengan sebutan tri ketuka, pada umumnya terdiri dari minimal 3 tanaman dalam 1 racikan obat, hal ini karena di Bali ada istilah <i>Brahma, Wisnu, Iswara</i> dalam taksu <i>Usada</i> . Spesifikasi ramuan pembuatan obat di dalam <i>Usada</i> sesungguhnya

	ada 2 yaitu jika untuk pengobatan ke dalam maka menggunakan campuran tanaman kurang dari 7, namun sebaliknya jika untuk pengobatan keluar maka menggunakan campuran tanaman lebih dari 7. Saya dalam pengolahan obat juga biasanya menggunakan campuran tanaman minimal 3 jenis, kemudian masing-masing tanaman tersebut saya ilmiahkan terlebih dahulu.
P	Dari mana saja Bapak memperoleh informasi terkait cara mengolah atau meracik ramuan obat asma?
PH 2	Saya belajar dari lontar-lontar yang ada dan saya kaji lontar-lontar tersebut, saya juga mengikuti komunitas herbal Indonesia, yang mana di dalam komunitas tersebut sering terdapat seminar-seminar pelatihan dan juga saya belajar dari Rogo Jampi yang merupakan komunitas yang berada di luar Bali.
P	Menurut Bapak, apakah terdapat jenis tanaman lain yang dapat digunakan sebagai obat asma selain yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i> ?
PH 2	Tanaman ceremai bisa digunakan untuk sesak nafas, tercantum dalam <i>Usada Rare</i> .
P	Menurut Bapak, apakah penggunaan tanaman sebagai obat efektif untuk pengobatan pasien asma dan berapa persentase kesembuhannya?
PH 2	Efektivitas penggunaan tanaman sebagai obat tergantung pada pasien itu sendiri, semua bergantung pada pasien terutama dalam kerutinan penggunaan obatnya, karena dalam <i>Usada</i> minimal harus rutin dalam penggunaan obatnya. Dalam pengobatan <i>Usada</i> terkadang sulit untuk mengetahui efektivitasnya karena terkadang pasien setelah berobat selanjutnya tidak ada pemberitahuan perkembangan terkait penyembuhannya. Namun pada umumnya dalam <i>Usada</i> sudah pasti efektif penggunaan obatnya, karena dalam <i>Usada</i> sudah terbukti dari zaman dulu sekitar ratusan tahun, dan ilmu ini diturun kemurun generasi ke generasi, namun kepercayaan masyarakat yang sudah mulai pudar terhadap pengobatan dalam usadha.

Keterangan:

P : Peneliti

PH 2 : Praktisi Herbal 2

Denpasar, 20 Februari 2023

Praktisi Herbal,

Dr. I Nyoman Sridana S.Kes.H.,M.Si



Lampiran 8. Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

Kode : Wcr/PH 3/20-03-23
 Subjek Penelitian : Praktisi Herbal (Kadek Heni.SE-Ch-CHt)
 Hari, Tanggal : Senin, 20 Maret 2023
 Tempat : Jl. Gunung Andakasa No.9 Penamparan, Padang Sambian,
 Denpasar.

MEMBER CHECK

ETNOKIMIA TANAMAN OBAT ASMA MENURUT *USADA TARU*
PRAMANA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN KIMIA SMK FARMASI

P	Apakah Ibu mengetahui informasi yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i> ?
PH 3	Ya, saya mengetahui.
P	Apakah Ibu menggunakan <i>Usada Taru Pramana</i> sebagai acuan dalam proses mengobati penyakit asma?
PH 3	Ya, semua obat saya mengacu pada Taru Pramana
P	Saya ingin bertanya Ibu, pada <i>Usada</i> saya tidak menemukan bahasa penyakit asma, yang saya temukan bahasanya itu penyakit <i>dekah</i> dan saya membaca dalam kamus bahasa Bali penyakit asma disebut dengan <i>dekah</i> . Apakah penyakit asma dengan <i>dekah</i> memiliki kesamaan?
PH 3	<i>Dekah</i> merupakan salah satu gejala dari asma. Berawal dari sesak kemudian sering mengalami <i>dekah</i> . <i>Dekah</i> sesungguhnya infeksi radang dan paru.
P	Apakah Ibu menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit asma?
PH 3	Ya, saya mengobati semua penyakit dengan menggunakan tanaman obat, dimana untuk bahan dasar yang saya gunakan berjumlah 32 tanaman. Sesungguhnya untuk penyakit asma, banyak terdapat ramuan yang dapat digunakan khususnya ramuan obat yang dapat membersihkan organ paru dan mengatasi peradangan pada paru. Saya sudah mempunyai ramuan untuk penyakit asma yang bahannya berasal dari tanaman, salah satu produknya bernama kapsul guruh <i>bronfit</i> , yang mana dalam ramuan kapsul tersebut terdapat 6 bahan yang digunakan yaitu sentela, pegagan, jahe,

	sambiloto, rumput mutiara, dan senggugu.
P	Apa saja jenis tanaman yang Ibu gunakan untuk mengobati penyakit asma?
PH 3	Kebetulan saya sudah mempunyai produk ramuan untuk penyakit asma yang bahannya berasal dari tanaman. Beberapa tanaman terdapat di dalam produk-produk saya tersebut di antaranya sentela, pegagan, jahe, sambiloto, rumput mutiara, senggugu, kunyit, dan temulawak.
P	Saya ingin bertanya Ibu, dalam <i>Usada Taru Pramana</i> saya menemukan tanaman belimbing, bunut bulu, kuantu, gadung Kasturi, kangkang yuyu, sawi merah dan kembang kuning. Apakah jenis tanaman-tanaman tersebut bisa digunakan untuk mengobati penyakit asma?
PH 3	Beberapa dari tanaman tersebut bisa digunakan untuk mengobati asma, seperti tanaman gadung Kasturi, kangkang yuyu dan kembang kuning, Namun untuk tanaman belimbing, sepengetahuan saya belimbing lebih efektif digunakan untuk pengobatan batuk, kalau untuk pengobatan asma, tanaman ini lebih digunakan untuk pencegahannya. Untuk tanaman bunut bulu dan kuantu saya kurang mengetahui terkait jenis kedua tanaman tersebut. Dan untuk tanaman sawi merah itu merupakan sayuran.
P	Saya juga menemukan tanaman belimbing besi, adas, dan ceremai dalam <i>Usada</i> secara umum, apakah tanaman-tanaman tersebut dapat digunakan?
PH 3	Ya, ketiga tanaman tersebut bisa digunakan untuk mengobati asma. Kebetulan saya sendiri juga menggunakan tanaman adas.
P	Apakah terdapat efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan tanaman obat tersebut?
PH 3	Penggunaan tanaman sebagai obat lebih dipercaya keamanannya dalam dikonsumsi dan tidak menimbulkan efek berbahaya terhadap pasien apabila sudah melalui fitofarmaka.
P	Bagaimana cara Ibu mengolah atau meracik tanaman tersebut untuk mengobati penyakit asma?
PH 3	Saya tidak menggunakan pengolahan ramuan tradisional seperti direbus atau <i>diblender</i> karena menurut saya itu masih tidak higienis, jadi selama 21

	<p>tahun pengobatan saya lebih menggunakan pengolahan dalam bentuk kapsul yang masih berbasis obat tradisional dan sudah fitofarmaka atau ramuan yang sudah setara obat yang telah melewati uji klinis dan uji kimia dan sudah berizin BPOM. Saya menggunakan bentuk kapsul, dikarenakan sulitnya mendapatkan kepercayaan di masyarakat mengenai kepercayaan ramuan tradisional dan juga semakin majunya dunia pengobatan.</p>
P	Apakah terdapat ramuan yang terdiri dari satu jenis tanaman?
PH 3	Ya ada, namun nanti ramuan tersebut ada yang divariasikan kembali agar dalam satu ramuan tersebut mempunyai khasiat yang lebih mendalam.
P	Menurut Ibu, apakah terdapat jenis tanaman lain yang dapat digunakan sebagai obat asma selain yang tercantum dalam <i>Usada Taru Pramana</i> ?
PH 3	Iya ada seperti temulawak, kunyit putih, kelor, jintan hitam, binahong, adas. Tanaman-tanaman tersebut dapat digunakan dan bagus juga digunakan sebagai obat asma.
P	Menurut Ibu, apakah penggunaan tanaman sebagai obat efektif untuk pengobatan pasien asma dan berapa persentase kesembuhannya?
PH 3	Sesungguhnya penggunaan tanaman sebagai obat atau obat herbal memiliki manfaat yang sangat bagus untuk tubuh sebagai pengobatan semua penyakit. Karena Herbal terdapat regenerasi atau terdapatnya perbaikan sistem di dalam tubuh, sehingga pasien yang rajin minum herbal akan menimbulkan kondisi kesehatan kebugaran yang jauh lebih terasa atau baik, contohnya seperti pasien penyakit asma, apabila dengan menggunakan pengobatan <i>treatmen</i> selama 6 bulan, selama 6 bulan tersebut sudah dapat dikatakan kondisinya sudah membaik namun setelah lewat 6 bulan pasien <i>drop</i> kembali, akan tetapi apabila pengobatannya menggunakan herbal dengan jangka waktu 6 bulan maka kondisi tubuh pasien tersebut akan jauh lebih sehat dikarenakan banyak yang diperbaiki di dalam tubuhnya.

Keterangan:

P : Peneliti

PH 3 : Praktisi Herbal 3

Denpasar, 20 Maret 2023

Praktisi Herbal,

Kadek Heni.SE-Ch-CHt



Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, praktisi herbal menerangkan bahwa:

Nama : Ni Putu Yuni Narita Dewi

NIM : 1913031003

Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada hari Senin, 30 Januari 2023 dengan judul: Etnokimia Tanaman Obat Asma Menurut *Usada Taru Pramana* Sebagai Materi Pembelajaran Kimia SMK Farmasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Januari 2023

Praktisi Herbal,

Ida Pandita Mpu Jaya Yoga Dharmika



Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, praktisi herbal menerangkan bahwa:

Nama : Ni Putu Yuni Narita Dewi

NIM : 1913031003

Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada hari Senin, 20 Februari 2023 dengan judul: Etnokimia Tanaman Obat Asma Menurut *Usada Taru Pramana* Sebagai Materi Pembelajaran Kimia SMK Farmasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Februari 2023

Praktisi Herbal,

Dr. I Nyoman Sridana S.Kes.H.,M.Si



Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, praktisi herbal menerangkan bahwa:

Nama : Ni Putu Yuni Narita Dewi

NIM : 1913031003

Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada hari Senin, 20 Maret 2023 dengan judul: Etnokimia Tanaman Obat Asma Menurut *Usada Taru Pramana* Sebagai Materi Pembelajaran Kimia SMK Farmasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Maret 2023

Praktisi Herbal,

Kadek Heni.SE-Ch-CHt



Lampiran 10. Dokumen Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Memahami farmakognosi
 Kelas/Semester : X/2 ; XI/1&2 ; XII/1&2
 Standar Kompetensi : Memahami farmakognosi
 Kode Kompetensi : 079.
 Alokasi Waktu : TM = 68 ; PS = 24

Kode: Dok.Sil

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
14.1 Menjelaskan asal dan bagian tanaman obat yang mengandung isi berkhasiat	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan dan menjelaskan nama tanaman asal, keluarga, nama simplisia serta bagian tanaman yang mengandung zat berkhasiat dan kegunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos,Folium, Fructus, Semen,Amylum, Oleum, Getah,Damar, Malam, Phycophyta,Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati, 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan dan menyebutkan nama simplisia dan tanaman asal dari simplisia tanaman obat Menjelaskan bagian tanaman obat yang mengandung zat berkhasiat serta kegunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Ujian lisan Ujian tulis Penugasan 	20	-		<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Farmakognosi Buku-buku lain yang relevan

<p>14.2 Mengklasifikasi sistem tanaman obat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengelompokkan simplisia berdasarkan Familia, bagian tanaman yang digunakan serta khasiat atau kegunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menerangkan pengelompokan tanaman obat berdasarkan : <ul style="list-style-type: none"> - familia - bagian tanaman yang digunakan - khasiat kegunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian lisan • Ujian tulis • Penugasan 	20	-		<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Farmakognosi • Buku-buku lain yang relevan
<p>14.3 Melakukan pembuatan simplisia dari tanaman obat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat membuat simplisia dari tanaman obat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan simplisia berdasarkan bagian tanaman yang diambil untuk dijadikan simplisia • Pengertian simplisia, simplisia nabati, simplisia hewani • Pembuatan serbuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian simplisia, simplisia nabati, simplisia hewani • Menjelaskan pembuatan simplisia berdasarkan bagian tanaman yang diambil untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian lisan • Ujian tulis • Penugasan 	6	8 (16)		<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Farmakognosi • Buku-buku lain yang relevan

		<p>simplisia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan simplisia rajangan 	<p>dijadikan simplisia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam bentuk simplisia misalnya bentuk rajangan, serbuk, dll • Menjelaskan proses pembuatan serbuk simplisia mulai dari pemilihan simplisia, pengeringan, penghalusan sampai pengayaan sesuai dengan derajat kehalusan yang ditetapkan • Menjelaskan proses pembuatan simplisia rajangan mulai dari pemilihan simplisia, pemotongan, pengeringan 					
--	--	---	---	--	--	--	--	--

			dengan suhu tertentu, pemberian pengawet, agar simplisia terbebas dari serangga, cemarkan atau mikroba				
14.4 Mengidentifikasi simplisia dan tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengidentifikasi simplisia dan tanaman obat dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri spesifik yang meliputi bentuk, bau, rasa, warna, dan ciri-ciri spesifik lainnya dari simplisia : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati 	<ul style="list-style-type: none"> Ujian lisan Ujian tulis Ujian praktek Penugasan 	6	18 (36)	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Farmakognosi Buku-buku lain yang relevan

14.5 Menjelaskan manfaat dan isi khasiat tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan zat berkhasiat dan kegunaan dari tanaman obat dijelaskan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos,Folium, Fructus, Semen,Amylum, Oleum, Getah,Damar, Malam, Phycophyta,Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati 	<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan zat berkhasiat dan kegunaan dari simplisia berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos,Folium, Fructus, Semen,Amylum, Oleum, Getah,Damar, Malam, Phycophyta,Mycophyta, Myophyta, bahan nabati 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian lisan • Ujian tulis • Penugasan 	16	-		<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Farmakognosi • Buku-buku lain yang relevan
---	---	---	---	---	----	---	--	--

Keterangan

TM : Tatap Muka

PS : Praktek di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktek di Industri (4 jam praktik di Du/ Di setara dengan 1 jam tatap muka)

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



UPTD Gedong Kirtya



Ruang Lontar UPTD Gedong Kirtya



Ruang Salinan Lontar



Wawancara bersama Praktisi Herbal 1



Wawancara bersama Praktisi Herbal 2



Wawancara bersama Praktisi Herbal 3

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Yuni Narita Dewi lahir di Denpasar pada tanggal 15 Juni 2001. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Susila, S.Pd dan Ibu Ni Kadek Suartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Nangka Utara Perumahan Graha Permai II No.58b, Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Dwijendra Denpasar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Denpasar dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Dwijendra Denpasar dan melanjutkan ke jenjang S1 Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnokimia Tanaman Obat Asma Menurut *Usada Taru Pramana* Sebagai Materi Pembelajaran Kimia Smk Farmasi”. Terhitung pada tahun 2019 hingga penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha.